

BAB IV

DEKSRIPI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil KSPPS BMT NU Cabang Larangan Pamekasan

a. Sejarah KSPPS BMT NU Cabang Larangan Pamekasan

Koperasi syariah atau dalam bahasa arabnya dikenal sebagai Baitul Mal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan yang berbadan hukum koperasi simpan pinjam yang berbasis syariah. Di Indonesia mayoritas penduduk beragama Islam, hal ini yang memicu lembaga keuangan syariah belakangan ini populer seiring dengan umat islam yang mencari model ekonomi alternatif pasca terjadinya krisis ekonomi tahun 1997.

Baitul Mal wat Tamwil (BMT) adalah usaha untuk memberdayakan ekonomi masyarakat. Lembaga ini bertugas untuk menghimpun dan meyalurkan dana. Kegiatan usaha ini bersifat produktif dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dari kegiatan ekonomi.

Sejarah berdirinya KSPPS BMT NU Cabang Larangan hampir sama dengan sejarah berdirinya BMT NU Pusat dimana berangkat dari keprihatinan pengurus MWC NU terhadap merajalelanya praktik rentenir dengan bunga yang tinggi. Hal ini yang memicu sulit berkembangnya usaha yang mereka buat.

KSPPS BMT NU JATIM Cabang Larangan Pamekasan berdiri pada tanggal 17 November 2015 yang berlokasi di Jln. Blumbungan, kec. Larangan,

Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap lembaga keuangan syariah ini menjadi peluang untuk KSPPS BMT NU JATIM Cabang Larangan Pamekasan untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat luas. KSPPS BMT NU JATIM Cabang Larangan pmekasan sudah memiliki 3.021 anggota. Kepala cabang yang pertama yaitu Bapak Zainuddin, S.Kom dan sekarang digantikan oleh Ibu Fariqul Isbahah, S.E, dimana saat itu beliau masih menjabat sebagai pengelola bagian keuangan dan administrasi di KSPPS BMT NU JATIM Cabang Larangan Pamekasan.

b. Badan Hukum

Gambar 4.1

Badan Hukum KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan



Seiring dengan surat izin pembukaan kantor cabang koperasi Nomor: P2T/17/09/04/01/X1/2016 memperbolehkan pembukaan kantor cabang koperasi simpan pinjam dengan dasar pertimbangan pengesahan sebagai berikut:

1) Surat permohonan dari koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah Baitul Mal wat Tamwil nuasa umat provinsi Jawa Timur pada tanggal 07 Oktober 2016, Nomor: 2404/69/kspps/bmt nu/X/2016 diterima tanggal 18 Oktober 2016.

2) Surat kepala dinas koperasi dan umkm provinsi Jawa Timur Tanggal 25 Oktober 2016, Nomor: 518.1/21316/108.2/2016.

Surat izin ini diterbitkan di Surabaya pada tanggal 08 November 2016.

c. Visi-Misi, Tujuan, Motto, Budaya Kerja dan Prinsip Kerja

1) Visi

Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan profesional sehingga anggun dalam layanan, unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.

2) Misi

- a) Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.
- b) Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang profesional dan amanah.
- c) Mewujudkan pertumbuhan dan berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026.

- d) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar *ta'awun* dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM baik secara perorangan maupun berbasis jamaah.
- e) Mewujudkan penghimpunan, dan penyaluran infaq, shadaqah dan waqaf.
- f) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.
- g) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta manajemen yang sesuai prinsip kehati-hatian.
- h) Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.
- i) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah.

3) Tujuan

Berdirinya KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan bertujuan untuk memudahkan anggota dalam melakukan pembiayaan, penyimpanan dana dan memperkenalkan anggota dalam melakukan pembiayaan, penyimpanan dana dan memperkenalkan produk yang berbasis syariah.

4) Motto

“Menebar Manfaat Berbagi Keuntungan”

5) Budaya Kerja

- a) Siddiq (Menjaga martabat dan integritas)
- b) Amanah (Terpercaya dengan penuh tanggung jawab)
- c) Fathonah (Profesional dalam bekerja)
- d) Tabligh (Bekerja dengan penuh keterbukaan)
- e) Istiqomah (Konsisten menuju kesuksesan)

6) Prinsip Kerja

- a) Jujur (Mengedepankan kejujuran dan kebenaran dalam bekerja, bersikap dan bertingkah laku).
- b) Giat (Mengedepankan tugas dan tanggung jawab di atas kepentingan pribadi serta bekerja sepenuh waktu dan sepenuh hati).
- c) Ikhlas (Mengedepankan nilai-nilai ibadah kepentingan umat dan tanpa pamrih dalam bekerja dan berjuang).

d. Produk KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan

1) Produk Tabungan / Simpanan

- a) SIAGA (Simpanan Anggota)

Simpanan bagi yang berminat menjadi anggota sekaligus pemilik BMT NU dengan bagi hasil yang menguntungkan yaitu 70% dari SHU menggunakan akad Musyarakah. SIAGA terdiri dari SIAGA POKOK dibayar satu kali sebesar Rp. 100.000; SIAGA WAJIB perbulan Rp.20.000; dan SIAGAKHUSUS dibayar kapan saja dengan setoran minimal Rp. 100.000; SIAGAPOKOK dan WAJIB hanya

dapat ditarik ketika berhenti dari keanggotaan sedangkan SIAGA KHUSUS dapat ditarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b) SIDIK Fathonah (Simpanan Pendidikan Fathonah)

Simpanan bagi yang ingin meraih cita-cita pendidikan secara sempurnadengan bagi hasil 45% yang menguntungkan. Menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*. Setoran kapan saja dan penarikan tahun ajaran baru dan semesteran. Setoran awal Rp. 2.500; dan setoran selanjutnya minimal Rp. 500;.

c) SAJADAH (Simpanan Berjangka Wadiah Berhadiah)

Simpanan dengan keuntungan yang dapat dinikmati di awal dengan memperoleh hadiah langsung tanpa diundi. Menggunakan akad Wadiah Yad Al-Dhamanah dan dapat ditarik pada waktu berdasarkan keuntungan yang berlaku.

d) SIBERKAH

Keuntungan yang melimpah dengan bagi hasil 65%. Menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*. Setoran minimal Rp. 500.000; dengan jangka waktu minimal satu tahun.

e) SAHARA (Simpanan Haji dan Umrah)

Simpanan yang dapat mempermudah dalam menunaikan haji dan umrah dengan memperoleh keuntungan yang melimpah dengan bagi hasil 65% sebagai bekal tambahan biaya haji dan umrah. Menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*. Setoran awal minimal Rp. 1.000.000; dan setoran selanjutnya sesuai kemampuan. Setoran kapan saja dan penarikan hanya dapat dilakukan ketika akan melaksanakan haji dan umrah kecuali udzur syar'i.

f) SABAR (Simpanan Lebaran)

Simpanan yang bisa mempermudah memenuhi kebutuhan lebaran dengan memperoleh keuntungan dari bagi hasil sebagai 55%. Menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah* dengan setoran awal Rp. 25.000; dan setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000;. Setoran kapan saja dan penarikan hanya bisa dilakukan setiap bulan Ramadhan.

g) TABAH (Tabungan *Mudharabah*)

Tabungan yang bisa mempermudah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena setoran dan penarikan dapat dilakukan kapan saja dan memperoleh keuntungan bagi hasil 40%. Menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*. Setoran awal Rp. 10.000; dan selanjutnya minimal Rp. 2.500;.

h) TARAWI (Tabungan Ukhrawi)

Tabungan sekaligus berawal tanpa kehilangan uang tabungan, tabungan disedekahkan kepada fakir miskin dan anak yatim piatu. Menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah* dengan setoran awal Rp. 25.000; dan selanjutnya minimal Rp. 5.000; dengan bagi hasil 50%.

2) Produk Pembiayaan

a) Al-Qardul Hasan

Pembiayaan dengan jasa seikhlasnya dengan jangka waktu maksimal 36 bulan dengan angsuran mingguan, bulanan, 4 bulanan, dan 6 bulanan.

b) Murabahah dan Bai' Bitsamanil Ajil

Pembiayaan dengan pola jual beli barang. Harga pokok diketahui bersama dengan harga jual berdasarkan kesepakatan. Selisih harga pokok dengan harga jual

merupakan margin BMT NU. Jangka waktu maksimal 36 bulan dengan angsuran bulanan, 4 bulanan, 6 bulanan (Bai' Bitsamanil Ajil) dan atau cash tempo.

c) *Mudharabah* dan Musyarakah

Pembiayaan seluruh modal kerja yang dibutuhkan (*Mudharabah*) atau sebagian modal kerja (Musyarakah) dengan pola bagi hasil. Bagi hasil dihitung berdasarkan keuntungan yang sebenarnya dengan bagi hasil berdasarkan kesepakatan (*Mudharabah*) atau sesuai proporsi modal (Musyarakah). Jangka waktu maksimal 36 bulan dengan angsuran bulanan, 4 bulanan, 6 bulanan, dan atau cash tempo.

d) Rahn/Gadai

Pembiayaan dengan menyerahkan barang atau bukti kepemilikan barang sebagai tanggungan pinjaman dengan nilai pinjaman maksimal 92% dari harga barang. Masa pinjaman maksimal 4 bulan dan diperpanjang maksimal tiga kali. Barang yang diserahkan berupa barang berharga seperti perhiasan emas dan sebagainya. Biaya taksir dan uji barang ditanggung pemilik barang. BMT NU mendapatkan ujah/ongkos penitipan barang setiap harinya sebesar Rp. 6 untuk setiap kelipatan Rp. 10.000; dari harga barang.

e) Pembiayaan Tanpa Jaminan

Layanan berbasis jaminan (LASISMA) merupakan layanan pinjaman atau pembiayaan tanpa jaminan bagi anggota yang berpenghasilan rendah dengan membentuk kelompok. Jumlah anggota kelompok paling sedikit 5 orang dan paling banyak 20 orang.

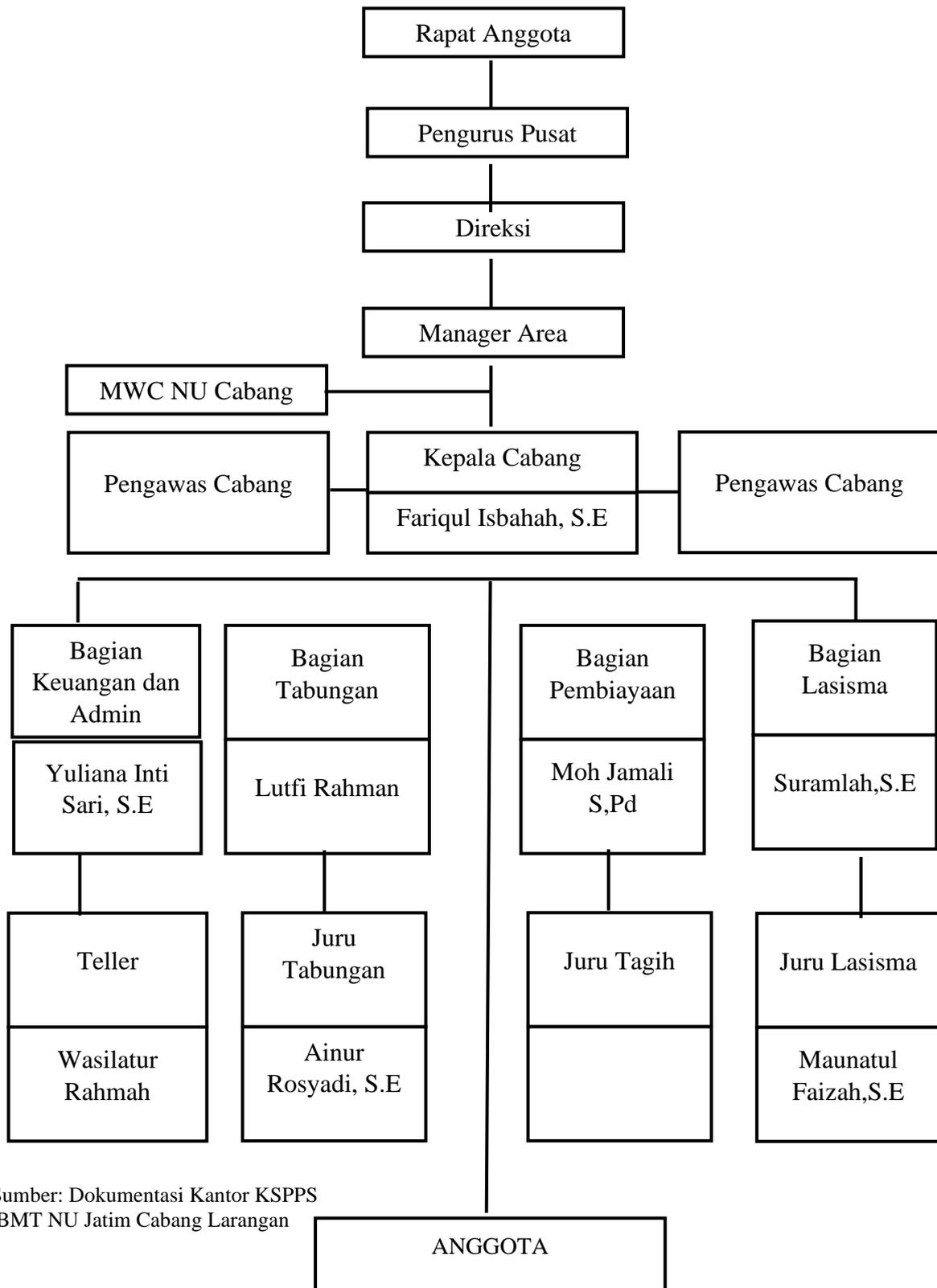
f) **Pembiayaan Hidup Sehati**

Pembiayaan sehidup sehati Islami (Hidup Sehati) disiapkan bagi anggota yang belum memiliki jamban/WC/toilet/kamar mandi dan sarana air bersih yang sehat dengan menggunakan akad Murabahah.

e. Struktur Organisasi KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan Pamekasan

Struktur organisasi merupakan sarana untuk menggambarkan keadaan formal perusahaan untuk mengetahui tugas dan fungsi serta tanggung jawab para karyawan. Dengan adanya struktur organisasi tersebut semua orang dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab para karyawan.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan
Pamekasan



Sumber: Dokumentasi Kantor KSPPS
 BMT NU Jatim Cabang Larangan

2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi data Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada anggota KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan. Penelitian ini membagikan atau menyebarkan 97 kuesioner kepada anggota KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan pamekasan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *accidental sampling*, artinya unit sampel yang dipilih berdasarkan ketersediannya. Mereka yang berada di tempat yang tepat dan diwaktu tepat itulah yang dipilih sebagai sampel pada sebuah penelitian begitupun dengan penelitian ini.

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran Pengembalian Kuesioner

| Keterangan | Jumlah |
|--|--------|
| Kuesioner yang disebarkan | 97 |
| Kuesioner yang tidak dikembalikan | 0 |
| Kuesioner yang Kembali | 97 |
| Kuesioner yang digugurkan | 0 |
| Kuesioner yang digunakan | 97 |
| Tingkat pengembalian (respon rute) | 100% |
| Tingkat pengembalian yang digunakan (usable respon rute) | 100% |

Sumber: data diolah tahun 2022

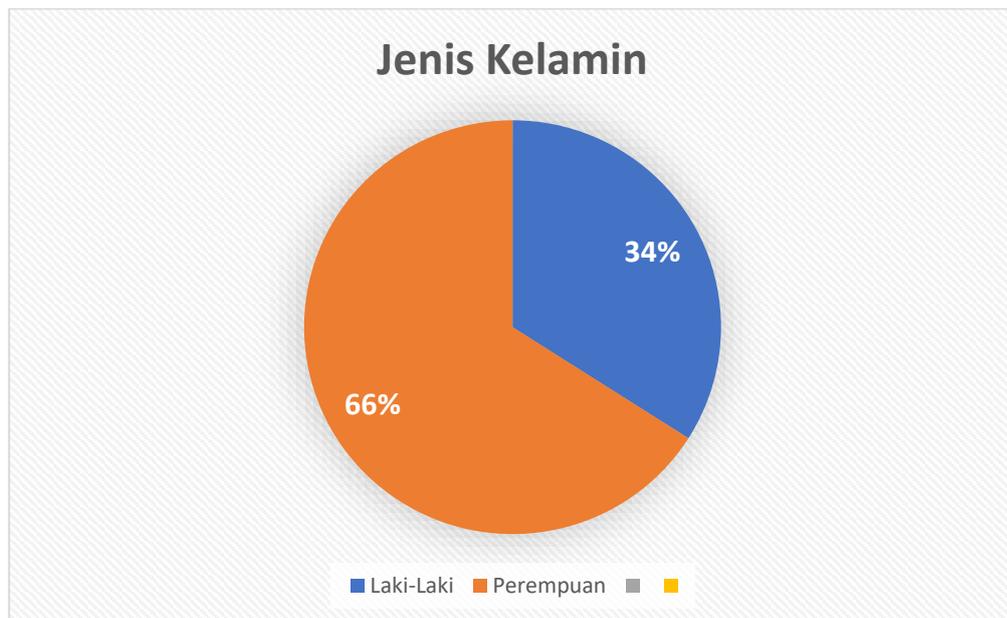
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 97 dan kuesioner yang digunakan berjumlah 97. Bisa disimpulkan bahwa tingkat pengembalian yang digunakan yaitu 100%.

b. Deskripsi Data Responden

1) Jenis Kelamin Responden

Berikut ini merupakan rincian jenis kelamin responden dalam penelitian ini:

Gambar 4.3
Jenis Kelamin

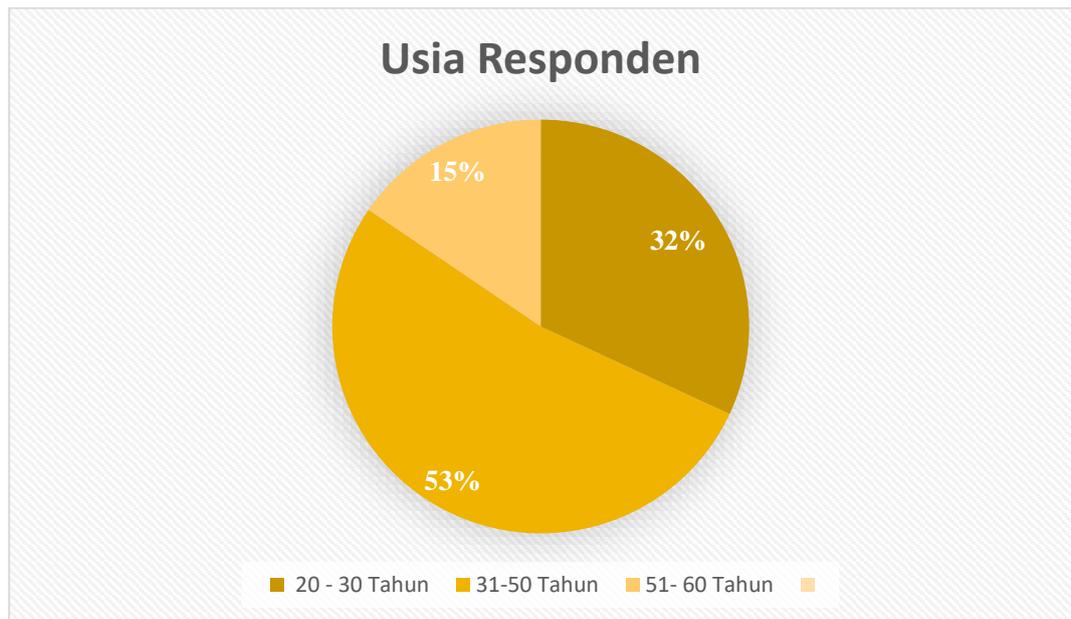


Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 64 orang dengan presentase sebesar 66% sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang dengan presentase sebesar 34%.

2) Usia Responden

Berikut merupakan rincian usia responden dalam penelitian ini:

Gambar 4.4
Usia Responden

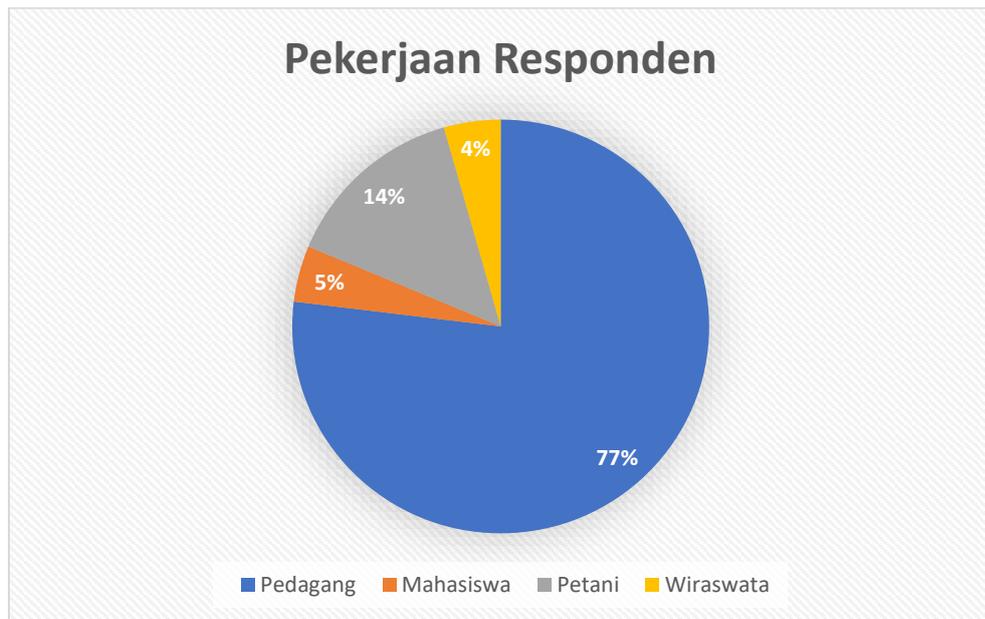


Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan bahwa usia responden yang terlibat dalam penelitian ini yang berumur diantara 20-30 tahun sebanyak 31 orang dengan presentase sebesar 32% sedangkan responden yang berumur diantara 31-50 tahun sebanyak 51 orang dengan presentase sebesar 53% dan responden yang berumur diantara 51-60 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase sebesar 15%.

3) Pekerjaan responden

Berikut merupakan rincian pekerjaan responden dalam penelitian ini:

Gambar 4.5
Pekerjaan Responden



Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini mempunyai pekerjaan dengan rincian responden yang berprofesi sebagai pedagang berjumlah 70 orang dengan presentase sebesar 77%, responden yang berprofesi sebagai petani berjumlah 13 orang dengan presentase sebesar 14%, responden yang berprofesi sebagai wiraswasta berjumlah 10 orang dengan presentase sebesar 5% dan responden yang berprofesi sebagai mahasiswa berjumlah 4 orang dengan presentase sebesar 4%.

c. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Tanggapan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini mengenai pengaruh kualitas produk dan bagi hasil terhadap minat menabung anggota dalam menggunakan produk Tabungan *Mudharabah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan dapat dijelaskan melalui tanggapan responden yang diperoleh dari hasil angket yang telah disebar, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada distribusi frekuensi variabel dibawah ini :

1) Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Produk

Sikap responden terkait variabel kualitas produk dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Produk

| No | Sangat Tidak Setuju: 1 | | Tidak Setuju: 2 | | Kurang setuju: 3 | | Setuju: 4 | | Sangat setuju:5 | | Total |
|--------|------------------------|---|-----------------|---|------------------|-----|-----------|------|-----------------|------|-------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | | | | | | | 30 | 30,9 | 67 | 69,1 | 97 |
| 2 | | | | | | | 37 | 38,1 | 60 | 61,9 | 97 |
| 3 | | | | | 8 | 8,2 | 42 | 43,3 | 47 | 48,5 | 97 |
| 4 | | | | | 2 | 2,1 | 34 | 35,1 | 61 | 62,9 | 97 |
| 5 | | | | | 3 | 3,1 | 34 | 35,1 | 60 | 61,9 | 97 |
| 6 | | | | | 2 | 2,1 | 36 | 37,1 | 59 | 60,8 | 97 |
| 7 | | | | | 4 | 4,1 | 46 | 47,4 | 47 | 48,5 | 97 |
| Jumlah | | | | | 19 | | 259 | | 401 | | |

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kualitas produk di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban atau tanggapan sangat setuju sebanyak 401, sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak

259, sedangkan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 19 dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

$$\text{Skor: } ((\sum STSx1) + (\sum TSx2) + (\sum KSx3) + (\sum Sx4) + (\sum SSx5)) : (n \times 5 \times 7)$$

$$= ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (19 \times 3) + (259 \times 4) + (401 \times 5)) : (97 \times 5 \times 7)$$

$$= (0 + 0 + 57 + 1.036 + 2.005) : 3.395$$

$$= 3.098 : 3.395$$

$$= 0,91 \times 100\% = 91\%$$

Secara kontinum 91% termasuk kategori sangat kuat karena berada diantara 80%-100%.

2) Distribusi Frekuensi Variabel Bagi Hasil

Sikap responden terkait variabel Bagi Hasil dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Bagi Hasil

| No | Sangat Tidak Setuju: 1 | | Tidak Setuju: 2 | | Kurang Setuju: 3 | | Setuju: 4 | | Sangat Setuju: 5 | | Total |
|--------|------------------------|---|-----------------|---|------------------|-----|-----------|------|------------------|------|-------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | | | | | 1 | 1,0 | 36 | 37,1 | 60 | 61,9 | 97 |
| 2 | | | | | 2 | 2,1 | 40 | 41,2 | 55 | 56,7 | 97 |
| 3 | | | | | 7 | 7,2 | 31 | 32,0 | 59 | 60,8 | 97 |
| 4 | | | | | 6 | 6,2 | 42 | 43,3 | 49 | 50,5 | 97 |
| 5 | | | | | 7 | 7,2 | 29 | 29,9 | 61 | 62,9 | 97 |
| Jumlah | | | | | 23 | | 178 | | 284 | | |

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel bagi hasil di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban atau tanggapan sangat setuju sebanyak 284, sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak

178, sedangkan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 23 dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

$$\text{Skor: } ((\sum \text{STSx1}) + (\sum \text{TSx2}) + (\sum \text{KSx3}) + (\sum \text{Sx4}) + (\sum \text{SSx5})) : (\text{n} \times 5 \times 5)$$

$$= ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (23 \times 3) + (178 \times 4) + (284 \times 5)) : (97 \times 5 \times 5)$$

$$= (0 + 0 + 69 + 712 + 1.420) : 2.425$$

$$= 2.201 : 2.425$$

$$= 0,90 \times 100\% = 90\%$$

Secara kontinum 90% termasuk kategori sangat kuat karena berada diantara 80%-100%.

3) Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung

Sikap responden terkait variabel minat menabung dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung

| No | Sangat Tidak Setuju:1 | | Tidak Setuju:2 | | Kurang Setuju:3 | | Setuju:4 | | Sangat Setuju:5 | | Total |
|--------|-----------------------|---|----------------|---|-----------------|-----|----------|------|-----------------|------|-------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | | | | | 2 | 2,1 | 39 | 40,2 | 56 | 57,7 | 97 |
| 2 | | | | | 2 | 2,1 | 44 | 45,4 | 51 | 52,6 | 97 |
| 3 | | | | | 3 | 3,1 | 28 | 28,9 | 66 | 68,0 | 97 |
| 4 | | | | | 1 | 1,0 | 44 | 45,4 | 52 | 53,6 | 97 |
| 5 | | | | | 2 | 2,1 | 45 | 46,4 | 50 | 51,5 | 97 |
| 6 | | | | | | | 42 | 43,3 | 55 | 56,7 | 97 |
| Jumlah | | | | | 10 | | 242 | | 330 | | |

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel minat di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban atau tanggapan sangat setuju sebanyak 330, sedangkan responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 242, sedangkan

responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 10 dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

$$\text{Skor: } ((\sum \text{STSx1}) + (\sum \text{TSx2}) + (\sum \text{KSx3}) + (\sum \text{Sx4}) + (\sum \text{SSx5})) : (\text{n} \times 5 \times 5)$$

$$= ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (10 \times 3) + (242 \times 4) + (330 \times 5)) : (97 \times 5 \times 5)$$

$$= (0 + 0 + 30 + 968 + 1.650) : 2.910$$

$$= 2.648 : 2.910$$

$$= 0,90 \times 100\% = 90\%$$

Secara kontinum 90% termasuk kategori sangat kuat karena berada diantara 80%-100%.

d. Uji Kualitas Data

Adapun tujuan dari pengujian kualitas data adalah untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak untuk digunakan. Peneliti mengajukan kuesioner yang berisi 18 pertanyaan yang meliputi beberapa variabel diantaranya variabel kualitas produk (X1), bagi hasil (X2) dan Minat (Y).

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan kuesioner masing-masing variabel atau indikator. Teknik pengujiannya menggunakan person correlation yakni korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r-hitung) dibandingkan dengan r-tabel. Jika nilai r-hitung > r-tabel maka item tersebut dikatakan valid.

Berdasarkan jumlah sampel penelitian yang berjumlah 97 responden dengan $\alpha = 0,05$, sehingga nilai r-tabel yaitu 0,1680. Berdasarkan hasil uji validitas dalam penelitian ini hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Hasil Uji Validitas

| UII VALIDITAS | | | | |
|----------------------|------|-----------|---------|-----------|
| Variabel | Item | Koefisien | R-tabel | Validitas |
| Kualitas Produk (X1) | 1.1 | 0,574 | 0,1680 | Valid |
| | 1.2 | 0,642 | 0,1680 | Valid |
| | 1.3 | 0,664 | 0,1680 | Valid |
| | 1.4 | 0,715 | 0,1680 | Valid |
| | 1.5 | 0,619 | 0,1680 | Valid |
| | 1.6 | 0,315 | 0,1680 | Valid |
| | 1.7 | 0,378 | 0,1680 | Valid |
| Bagi Hasil (X2) | 2.1 | 0,671 | 0,1680 | Valid |
| | 2.2 | 0,812 | 0,1680 | Valid |
| | 2.3 | 0,778 | 0,1680 | Valid |
| | 2.4 | 0,655 | 0,1680 | Valid |
| | 2.5 | 0,526 | 0,1680 | Valid |
| Minat Menabung (Y) | 3.1 | 0,647 | 0,1680 | Valid |
| | 3.2 | 0,590 | 0,1680 | Valid |
| | 3.3 | 0,666 | 0,1680 | Valid |
| | 3.4 | 0,672 | 0,1680 | Valid |
| | 3.5 | 0,608 | 0,1680 | Valid |
| | 3.6 | 0,666 | 0,1680 | Valid |

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat jawaban atau tanggapan dari responden akan menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan pada tempat dan waktu berbeda. Suatu indikator dikatakan reliabel jika nilai *Crombach Alpha* > 0,60. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.6
Tabel Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Crombach's Alpha</i> | Keterangan |
|----------|-------------------------|------------|
| X1 | 0,635 | Reliabel |
| X2 | 0,722 | Reliabel |
| Y | 0,714 | Reliabel |

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, semua indikator variabel kualitas produk, bagi hasil dan minat menabung anggota tersebut dikatakan reliabel karena nilai *crombach's alpha* > 0,60.

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation factor* (VIF) dan pada model regresi. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas tiap variabel.

Tabel 4.7
Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .455 | 2.054 | | .222 | .825 | | |
| | KUALITAS PRODUK | .565 | .069 | .551 | 8.201 | .000 | .813 | 1.230 |
| | BAGI HASIL | .398 | .066 | .402 | 5.983 | .000 | .813 | 1.230 |

a. Dependent Variabel: MINAT MENABUNG

Sumber: Data diolah dari SPSS tahun 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel $> 0,10$ dan nilai VIF dari masing-masing variabel < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

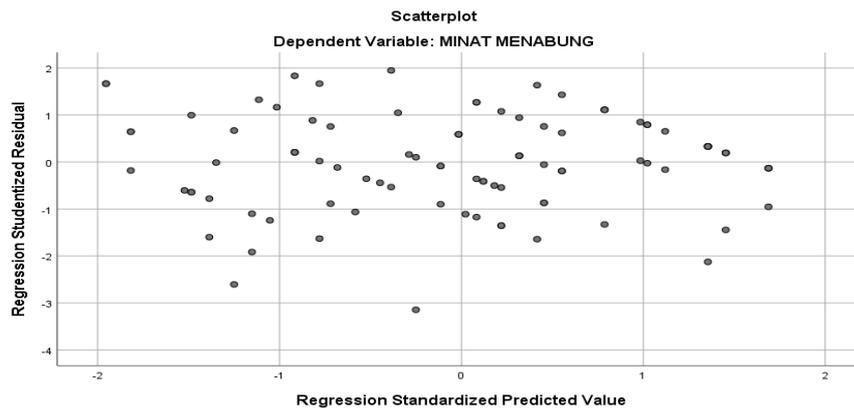
2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Variabel dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai sig $> 0,05$ dan sebaliknya apabila nilai sig $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas. Ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* dan dengan menggunakan Uji *Glejser*. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas.

a) Uji *Scatterplot*

Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas *Scatterplot*:

Gambar 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas *Scatterplot*



Sumber: Data diolah dari SPSS tahun 2022

Sesuai dengan grafik *Scatterplot* diatas diperoleh titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

b) Uji *Glejser*

Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas *Glejser*:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.796 | 1.234 | | 3.075 | .003 |
| | KUALITAS PRODUK | -.048 | .041 | -.128 | -1.154 | .251 |
| | BAGI HASIL | -.059 | .040 | -.164 | -1.483 | .141 |

a. Dependent Variabel: RES2

Sumber: Data diolah dari SPSS tahun 2022

Berdasarkan hasil uji glejser di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan semua variabel dalam penelitian ini lebih dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model antara variabel pengganggu masing-masing variabel independent (bebas saling mempengaruhi). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujiannya menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Adapun hasil pengujian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .810 ^a | .656 | .648 | 1.241 | 1.779 |
| a. Predictors: (Constant), BAGI HASIL, KUALITAS PRODUK | | | | | |
| b. Dependent Variabel: MINAT MENABUNG | | | | | |

Sumber: Data diolah dari SPSS tahun 2022

Tabel tersebut menunjukkan nilai DW sebesar 1.779. Maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tabel dan derajat kepercayaan yang digunakan 5%. Pada DW tabel dengan melihat jumlah sampel $n=97$ dan jumlah variabel independent yang digunakan pada penelitian ini ($k=2$) didapati nilai d_l dan d_u sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Keputusan Hasil Uji Autokorelasi

| DW | d_l | d_u | $4-d_l$ | $4-d_u$ | Keputusan |
|-------|-------|-------|---------|---------|------------------------|
| 1.779 | 1,627 | 1,711 | 2,373 | 2,289 | Tidak ada autokorelasi |

Tabel tersebut menyatakan bahwa nilai DW sebesar 1.779 berada diantara nilai $d_u=1,711$ dan nilai $4-d_u=2,289$ ($d_u < DW < 4-d_u$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Normalitas

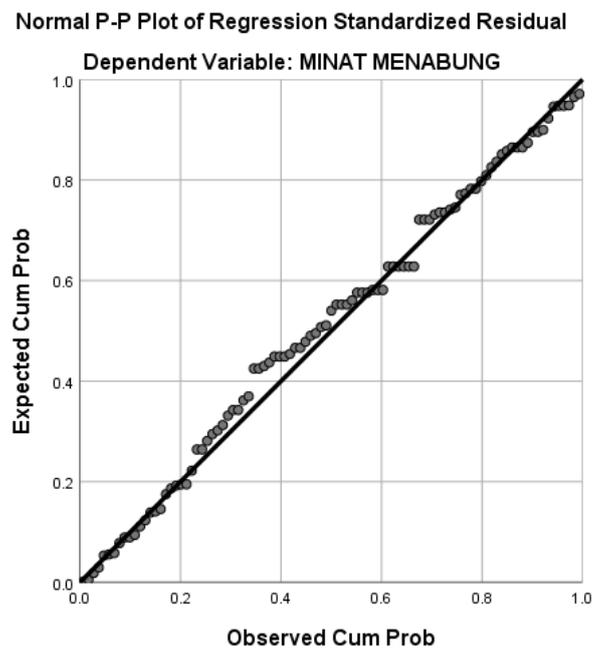
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Variabel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Cara yang bisa dilakukan untuk menguji kenormalan data yaitu dengan menggunakan sebuah grafik normal probability plot dan uji Kolmogorov-Smirnov.

a) Normal Probability Plot

Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan grafik normal probabilit plot:

Gambar 4.7
Hasil Normal Plot



Sumber: data diolah dari SPSS tahun 2022

Sesuai grafik diatas diperoleh titik-tik mengikuti arah garis diagonal. Artinya grafik tersebut berdistribusi normal.

b) One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 97 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.22803052 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .084 |
| | Positive | .041 |
| | Negative | -.084 |
| Test Statistic | | .084 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .088 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: Data diolah dari SPSS tahun 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas menunjukkan bahwa nilai nilai signifikansi sebesar 0,088 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji tes penelitian ini adalah berdistribusi normal.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pola hubungan atau pengaruh positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut tabel hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .455 | 2.054 | | .222 | .825 |
| | KUALITAS PRODUK | .565 | .069 | .551 | 8.201 | .000 |
| | BAGI HASIL | .398 | .066 | .402 | 5.983 | .000 |

a. Dependent Variabel: MINAT MENABUNG

Sumber: Data diolah dari SPSS tahun 2022

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel uji t di atas diperoleh koefisien variabel independen kualitas produk (X_1)= 0,565, variabel bagi hasil (X_2)= 0,398, serta konstanta (α) sebesar 0,455. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linear berganda di atas, maka model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,455 + 0,565X_1 + 0,398X_2 + e$$

Dari hasil persamaan di atas dapat dijabarkan:

- a. $\alpha = 0,455$ merupakan konstanta yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai nol maka nilai variabel minat menabung anggota sebesar 0,455
- b. $\beta_1 = 0,565$ merupakan nilai koefisien variabel kualitas produk (X1). Nilai positif 0,565 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel kualitas produk (X1), maka minat menabung anggota dalam menggunakan produk Tabungan *Mudharabah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan akan meningkat sebesar 0,565 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap.
- c. $\beta_2 = 0,398$ merupakan nilai koefisien variabel bagi hasil (X2). Nilai positif 0,398 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel bagi hasil (X2), maka minat menabung anggota dalam menggunakan produk Tabungan *Mudharabah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan akan meningkat sebesar 0,398 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap.

Berdasarkan hasil uji regresi di atas menunjukkan bahwa faktor kualitas produk (0,565) merupakan faktor paling dominan mempengaruhi minat menabung anggota dalam menggunakan produk Tabungan *Mudharabah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan dibandingkan faktor bagi hasil.

2. Uji T (parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dengan $\alpha = 0,05$ dengan pengambilan keputusan:

- Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- Jika nilai sig > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berikut adalah tabel hasil uji signifikansi secara parsial:

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .455 | 2.054 | | .222 | .825 |
| | KUALITAS PRODUK | .565 | .069 | .551 | 8.201 | .000 |
| | BAGI HASIL | .398 | .066 | .402 | 5.983 | .000 |

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber: Data diolah dari SPSS tahun 2022

Dari hasil uji t di atas menunjukkan t_{hitung} untuk variabel kualitas produk (X_1) diperoleh hasil sebesar 8,201 (lebih besar dari $t_{tabel} = 1,984$) dengan taraf sig. 0,000 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan kualitas produk (X_1) terhadap minat menabung anggota (Y). Sedangkan t_{hitung} untuk variabel bagi hasil (X_2) diperoleh hasil sebesar 5,983 (lebih besar dari $t_{tabel} = 1,984$) dengan taraf

sig. 0,000 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan bagi hasil (X_2) terhadap minat menabung anggota (Y).

3. Uji F (simultan)

Uji F (simultan) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang terdiri dari kualitas produk (X_1) dan bagi hasil (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat anggota (Y) dengan $\alpha = 0,05$ dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- c. Jika nilai sig < 0,05 atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).
- d. Jika nilai sig > 0,05 atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Berikut adalah tabel hasil uji signifikansi secara simultan:

Tabel 4.14
Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 275.556 | 2 | 137.778 | 89.458 | .000 ^b |
| | Residual | 144.774 | 94 | 1.540 | | |
| | Total | 420.330 | 96 | | | |
| a. Dependent Variabel: MINAT MENABUNG | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), BAGI HASIL, KUALITAS PRODUK | | | | | | |

Sumber: Data diolah dari SPSS tahun 2022

Dari hasil uji F di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 89.458 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,09. Hal ini berarti bahwa nilai

F_{hitung} (89.458) > nilai F_{tabel} (3,09) dan nilai sig 0,000 < 0,05 sehingga keputusannya adalah variabel X (kualitas produk dan bagi hasil) secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung anggota. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan antara kualitas produk dan bagi hasil terhadap minat menabung anggota pada produk Tabungan *Mudharabah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat nilai *Adjusted R Square* sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .810 ^a | .656 | .648 | 1.241 |
| a. Predictors: (Constant), BAGI HASIL, KUALITAS PRODUK | | | | |
| b. Dependent Variabel: MINAT MENABUNG | | | | |

Sumber: Data diolah dari SPSS tahun 2022

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,648 atau 64,8%. Hal ini sebesar 64,8% yang berarti bahwa variabel independen yaitu kualitas produk (X_1) dan bagi hasil (X_2) mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menabung anggota (Y) sebesar 64,8%. Sedangkan sisanya (100% - 64,8% = 35,2%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

C. Pembahasan

Pembahasan ini dilakukan untuk menganalisis hasil penelitian “Pengaruh Kualitas Produk dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Anggota Pada Produk Tabungan *Mudharabah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan” secara parsial dan simultan.

1. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Menabung Anggota Pada Produk Tabungan *Mudharabah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan.

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel kualitas produk bertanda positif yang berarti kualitas produk berbanding lurus atau searah terhadap minat menabung anggota. Berdasarkan hasil uji T (uji parsial) nilai t_{hitung} variabel kualitas produk (X_1) sebesar 8,201 dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} (8,201) > t_{tabel} (1,984)$ dan nilai sig. (0,000) $< 0,05$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_0 ditolak Artinya variabel kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap minat menabung anggota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota dalam menggunakan produk Tabungan *Mudharabah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapatnya Kualitas produk yang diterapkan oleh KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan memanglah sangat baik, hal ini terbukti dengan hasil respon positif dari anggota yang setuju dengan beberapa pertanyaan mengenai kualitas produk yang

diberikan. Dimana dari hasil tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa indikator kinerja kualitas produk sangat baik dibandingkan indikator yang lainnya, seperti proses pembukaan awal yang mudah dan setoran awal yang ringan. Selain itu keunggulan pada produk Tabungan Mudharabah sudah sesuai dengan yang dijanjikan, serta kesesuaian dan informasi mengenai produk Tabungan *Mudharabah* yang sesuai dengan kualitas produk. Selain itu terdapat bonus yang diberikan kepada anggota yang aktif menabung di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan. Tentunya dengan kualitas produk yang sangat berkualitas seperti ini menjadi daya tarik tersendiri bagi anggota untuk meningkatkan minat menabung pada produk Tabungan *Mudharabah*. Anggota akan merasa apa yang mereka harapkan telah terpenuhi sehingga mereka pun juga akan memberikan respon positif dengan meningkatkan minat menabungnya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dani Syahrizal yang menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ponorogo dengan nilai $t_{hitung} (4,141) > t_{tabel} (1,984)$.¹ Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Umi Nurrohman Khasanah yang menyatakan bahwa kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah pada pembiayaan Ijarah di KSPS BMT Bee Mass Ngrambe dengan nilai $t_{hitung} (1,013) < t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi $0,313 > 0,05$.²

¹ Dani Syahrizal, "Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah di BRI Syariah KCP Ponorogo", Skripsi : Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Ponorogo, 2020.

² Umi Nurrohman Khasanah, "Pengaruh Kualitas Produk, Promosi dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Pada Pembiayaan Ijarah di KSPS BMT Bee Mass Ngrambe", Skripsi: Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pihak KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan harus mempertahankan serta meningkatkan kualitas produk yang diberikan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anggota. Selain itu pihak pemasaran harus bisa mempertahankan kualitas produk terhadap anggota. Menurut Anang Firmansyah bentuk kualitas produk yang diberikan agar bisa mempertahankan minat konsumen yaitu, *fiel selling* yakni pihak penjual melakukan penjualan di luar perusahaan dengan mendatangi dari satu rumah ke satu rumah atau bisa juga dari perusahaan lainnya, *realita selling*, yakni pihak penjualan yang melakukan penjualan di luar perusahaan ke perusahaan, dalam hal ini pemimpin perusahaan juga bertindak sebagai elemen. Metode ini bisa dilakukan dalam mempertahankan kualitas produk karena dengan adanya kualitas produk yang dilakukan secara baik maka akan menciptakan pelanggan yang loyal.

2. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Anggota Pada Produk Tabungan *Mudharabah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan.

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel bagi hasil bertanda positif yang berarti bagi hasil berbanding lurus dan searah terhadap minat menabung anggota. Hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel bagi hasil (X_2) sebesar 5,983 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} ($5,983$) $>$ t_{tabel} ($1,984$) dan taraf sig. ($0,000$) $<$ ($0,05$). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung anggota. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat menabung anggota dalam menggunakan produk Tabungan *Mudharabah* di KSPPS BMT NU Cabang Larangan Pamekasan.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapatnya Bagi Hasil yang diterapkan oleh KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan memanglah sangat baik, hal ini terbukti dengan respon positif dari anggota yang setuju dengan beberapa pertanyaan mengenai bagi hasil yang diberikan. Dimana dari hasil tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa indikator prosentase sangat baik dibandingkan indikator yang lainnya, seperti Nisbah yang diberikan, produk tabungan *Mudharabah* yang ditawarkan, anggota mengetahui bahwa penerapan imbalan atas dasar bagi hasil berdasarkan pada prinsip keadilan, selain itu bagi hasil yang dibagi Bersama, serta bagi hasil yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan pada produk Tabungan *Mudharabah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan. Tentunya dengan bagi hasil yang baik seperti ini menjadi daya tarik tersendiri bagi anggota untuk meningkatkan minat menabung pada produk Tabungan *Mudharabah*. Anggota akan merasa apa yang mereka harapkan telah terpenuhi sehingga mereka pun juga akan memberikan respon positif dengan meningkatkan minat menabungnya.

Hal tersebut mendukung atau sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri Al Faqih yang menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh

positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota dengan nilai signifikan sebesar 0,058.³

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bagi hasil merupakan proporsi besarnya bagi hasil antara *Mudharib* dan *Shahibul maal* yang sesuai dengan kesepakatan di awal. Jika pihak KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan dapat memberikan tingkat bagi hasil yang lebih tinggi kepada anggota maka akan semakin meningkat minat anggota atau calon anggota untuk memilih menyimpan dananya. Sistem bagi hasil menjadi salah satu pengaruh meningkatnya minat anggota untuk menabung pada produk tabungan *Mudharabah*.

3. Pengaruh Kualitas Produk dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Anggota Pada Produk Tabungan *Mudharabah* di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan.

Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 89,458 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F_{tabel} 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (89,458) > F_{tabel} (3,09) dan taraf sig. (0,000) < (0,05). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel kualitas produk dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat menabung anggota dalam menggunakan produk Tabungan *Mudharabah* di

³ Fitri Al Faqih, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan Marhamah PT Bank Sumut KCP Syariah Karya", *Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2020): 22-38

KSPPS BMT NU Jatim Cabang Larangan Pamekasan. Adapun nilai koefisien determinasi sebesar 0,648 yang berarti bahwa variabel independent (kualitas produk dan bagi hasil) mampu menjelaskan variabel dependen (minat anggota) sebesar 64% sedangkan untuk sisanya (35%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.